

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN GARAM DI INDONESIA

F | Editor

PENDAHULUAN



Indonesia sebagai negara terbentang di sepanjang khatulistiwa memiliki potensi tersebut, Indonesia memiliki peluang sebagai produsen terkemuka dunia. Namun, produksi garam Indonesia sampai saat ini dipengaruhi oleh kondisi cuaca



Disaat musim hujan yang berkepanjangan produksi garam nasional menurun, namun bila kemarau berkepanjangan seperti di tahun 2023 lalu produksi garam akan melonjak. Situasi seperti ini tidak menguntungkan bagi petani garam dan industri.



Permasalahan ini semakin sulit, ternyata ketergantungan terhadap impor semakin tinggi. Akibatnya Indonesia selama lima tahun terakhir sebagai importir dengan jumlah mencapai jutaan ton pertahunnya. Kondisi ini semakin memperburuk kualitas garampun belum mampu memenuhi keinginan pelaku industri.

Melihat fenomena diatas mendorong BIZTEKA untuk menulis lebih lanjut mengenai





DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

100 / Februari / 2024

OPINI BIZTEKA

"TANGGUH" DAYA TAHAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN INDONESIA	1
---	---

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN GARAM DI INDONESIA	4
PENDAHULUAN	4
DESKRIPSI GARAM	5
JENIS GARAM	5
Garam Konsumsi	5
Garam Rumah Tangga	6
Garam Diet	7
Garam Industri	7
Garam Untuk Industri Kimia	8
Garam Untuk Industri Aneka Pangan	8
Garam Untuk Industri Farmasi	9
Garam Untuk Industri Pengeboran Minyak	9
Garam Untuk Industri Penyamakan	9
PERKEMBANGAN PRODUKSI	9
Produksi Garam Nasional	9
Pemerintah Bangun Washing Plant, Untuk Tingkatkan Kualitas Garam Rakyat	12
PERKEMBANGAN EKSPOR GARAM	15
PERKEMBANGAN IMPOR GARAM	16
Impor Garam Mencapai Jutaan Ton	16
PERKEMBANGAN SUPPLY	18
PERKEMBANGAN KONSUMSI	19
Konsumsi Menurut Industri Pemakai	19
Garam Konsumsi (Garam Dapur)	19
Garam Industri	21
Industri Aneka Pangan	23
Konsumsi Garam Oleh Industri Aneka Pangan	26
GARAM INDUSTRI	27
Industri Soda Chlor (Chlor Alkali)	27
Industri Caustic Soda	27
Industri Pengeboran	32
Industri Lainnya	32
TOTAL KONSUMSI	33
SISTEM PEMASARAN & HARGA	34
Pemasaran Garam	34
Harga Garam	35
STANDARISASI PRODUK	36
KEBIJAKAN PEMERINTAH	36
Kebijakan Dalam Bidang Impor	36
PROYEKSI KONSUMSI	37
KESIMPULAN	38

PROFIL PERUSAHAAN

PT. GARAM (PERSERO)	40
---------------------	----

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. EKONOMI INDONESIA TAHUN 2023 DIPREDIKSI MASIH BISA TUMBUH PADA KISARAN 4,5-5,3% 43
2. PASAR MODAL INDONESIA SEPANJANG TAHUN 2023 TUMBUH POSITIF 48
3. LABA BANK MANDIRI (BMRI) 2023 SENTUH Rp. 55,1 TRILIUN 54
4. PEMERINTAH YAKIN INDUSTRI KOSMETIK INDONESIA TERUS BERKEMBANG DAN BERPELUANG EKSPOR 57
5. PRODUKSI IKAN CAKALANG INDONESIA MENINGKAT 61
6. GAPMMI PERMINTAAN RUMPUT LAUT SEMAKIN MENINGKAT 65
7. PRODUK Monosodium Glutamate (MSG) INDONESIA DIMINATI MANCANEGERA 69

INFO TAMBAHAN

1. IMPORTER HS CODE 3906.10.90 (POLYMETHYL METHACRYLATE) SELAMA BULAN SEPTEMBER 2021 73
2. WORLD EXPORT - HS CODE 2501 SALTS, INCL. TABLE SALT AND DENATURED SALT, AND PURE SODIUM CHLORIDE, WHETHER OR NOT IN AQUEOUS,... 75

INFO BIZTEKA

PRARANCANGAN PABRIK LITHIUM KARBONAT DARI LIMBAH BATERAI DENGAN KAPASITAS 17.000 TON/TAHUN

- | | |
|--|--|
| 1. PENGANTAR 80 | 4. PERTIMBANGAN ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN 109 |
| 2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU 83 | 4.1. Management Safety and Environment 109 |
| 2.1. Uraian Proses 83 | 4.2. Management Safety, Health, and Environment 110 |
| 2.1.1. Unit Pengolahan Bahan Baku 83 | 4.2.1. Safety 111 |
| 2.1.2. Unit Leaching dan Evaporasi 84 | 4.2.2. Health 111 |
| 2.1.3. Unit Presipitasi 85 | 4.2.3 Environment 112 |
| 2.2. Bahan Baku 87 | 5. STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN SHE PABRIK LITHIUM KARBONAT 112 |
| 2.2.1. Bahan Baku Utama 87 | 6. MANAJEMEN DAN ORGANISASI 113 |
| 2.2.2. Bahan Pendukung 89 | 6.1. Bentuk Perusahaan 113 |
| 2.2.3. Produk Utama 92 | 6.2. Struktur Organisasi 114 |
| 2.2.4. Produk Samping 94 | 7. ANALISIS EKONOMI 115 |
| 3. UNIT UTILITAS 95 | 7.1. Perhitungan Indeks Harga 115 |
| 3.1. Unit Penyediaan dan Pengolahan Air 95 | 7.2. Perhitungan Fixed Capital 116 |
| 3.1.1. Kebutuhan Air 95 | 7.3. Perhitungan Manufacturing Cost 116 |
| 3.1.2. Sumber Air 98 | 7.4. Perhitungan Working Capital 117 |
| 3.1.3. Proses Pengolahan Air 98 | 7.5. Perhitungan General Expenses 117 |
| 3.2. Unit Pembangkit Steam 101 | 7.6. Perhitungan Profit 118 |
| 3.3. Unit Penyedia Udara Instrumen 103 | 7.7. Analisa Kelayakan Profitability 118 |
| 3.4. Unit Pembangkit Listrik 104 | 8. KESIMPULAN 123 |
| 3.5. Unit Refrigerasi 105 | |
| 3.6. Unit Pengolahan Limbah 105 | |
| 3.7. Cooling Tower 108 | |